

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N G1P0A0 umur 17 tahun telah dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 03 April 2026 di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong dengan kasus ibu bersalin kala I fase aktif disertai keluhan nyeri persalinan. Asuhan diberikan dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney. Berdasarkan pelaksanaan asuhan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis telah mampu melaksanakan pengkajian data secara menyeluruh melalui pengumpulan informasi subjektif dan objektif pada Ny. N G1P0A0 sebagai dasar dalam pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan.
2. Penulis mampu melakukan analisis serta interpretasi data sehingga dapat ditetapkan diagnosa kebidanan, masalah, serta kebutuhan pada Ny. N G1P0A0 dengan keluhan nyeri persalinan kala I fase aktif.
3. Penulis mampu mengidentifikasi kemungkinan masalah yang dapat muncul selama proses persalinan berdasarkan kondisi klinis Ny. N G1P0A0.
4. Penulis mampu menentukan kebutuhan tindakan segera maupun kolaboratif sesuai dengan kondisi Ny. N G1P0A0 selama proses persalinan berlangsung.

5. Penulis mampu menyusun perencanaan asuhan kebidanan persalinan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi Ny. N G1P0A0.
6. Penulis mampu melaksanakan implementasi asuhan kebidanan secara sistematis, aman, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada Ny. N G1P0A0.
7. Penulis mampu melakukan evaluasi terhadap seluruh tindakan asuhan yang telah diberikan serta mendokumentasikannya dalam bentuk SOAP secara sistematis dan berkesinambungan pada Ny. N G1P0A0.
8. Penulis mampu melakukan analisis perbandingan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan pada kasus Ny. N G1P0A0.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan tetap berpedoman pada standar pelayanan kebidanan, serta mengutamakan keselamatan ibu dan bayi. Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan juga dapat memberikan asuhan yang holistik dengan memperhatikan kebutuhan fisik dan psikologis ibu selama proses persalinan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran asuhan kebidanan persalinan melalui integrasi teori dan

praktik secara berkesinambungan, baik melalui pembelajaran di kelas, praktikum, maupun praktik klinik di lahan, sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai standar dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan sesuai dengan standar teori yang telah dipelajari, serta aktif memperbarui pengetahuan sesuai perkembangan ilmu kebidanan, sehingga mampu memberikan asuhan yang tepat, aman, dan profesional pada ibu bersalin.